

BAB V

SIMPULAN DAN BAHASAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menguji apakah terdapat Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Budaya Organisasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (OPD) Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini mendapat sampel sebanyak 50 pegawai pada 5 dinas Organisasi Perangkat Daerah (OPD) karena terkendala waktu dan keterbatasan. Dalam penyebaran peneliti hanya dapat mendapatkan sampel sebanyak 50 kuesioner dan yang dapat diolah hanya 39 kuesioner dan 11 lainnya tidak dapat diolah karena tidak masuk dalam kriteria sampel. Penelitian saat ini menggunakan alat analisis yaitu Warp-PLS 7.0 serta penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja pemerintah di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Lampung Tengah.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Transparansi berpengaruh terhadap kinerja pemerintah di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Lampung Tengah.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja pemerintah di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Lampung Tengah.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kinerja pemerintah di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Lampung Tengah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Lampung Tengah untuk lebih meningkatkan pemanfaatan akuntabilitas, transparansi, budaya organisasi & pengendalian internal sehingga kinerja pemerintah dapat lebih berkualitas.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas objek penelitian.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan variabel lain seperti variabel moral dan variabel komitmen yang mungkin dapat mempengaruhi kualitas kinerja pemerintah. Selain variabel yang ada dalam penelitian ini, yaitu : Akunabilitas, Transparansi, Budaya Organisasi dan Pengendalian Internal.

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Beberapa butir pertanyaan pada instrumen penelitian (kuesioner) menggunakan konsep-konsep yang digunakan secara umum, tidak spesifik pada organisasi perangkat daerah (OPD). Oleh sebab itu, hal ini akan memengaruhi kualitas instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpulan data. Disarankan penelitian selanjutnya perlu memperhatikan spesifikasi dan kualitas instrumen pengumpulan data yang lebih mengarah pada konteks organisasi perangkat daerah (OPD).
2. Hasil kuesioner dibuat berdasarkan persepsi responden, sehingga dapat menimbulkan masalah jika persepsi responden dalam mengisi kuesioner berbeda dengan keadaan sesungguhnya. Untuk memperoleh data yang lebih akurat, disarankan untuk menggunakan metode wawancara untuk meningkatkan keseriusan responden menjawab kuesioner
3. Sampel penelitian dalam penelitian ini hanya pada 5 dinas pada Kabupaten Lampung Tengah sehingga pembaca perlu berhati-hati dalam menggeneralisasi hasil penelitian terkait kinerja pegawai, sehingga disarankan

untuk penelitian selanjutnya menambah dinas lain yang ada di Kabupaten Lampung Tengah.